

## ABSTRAK

Pelepah tanaman pisang mengandung senyawa kimia antara lain saponin, tannin dan flavanoid. Senyawa-senyawa tersebut berfungsi dibidang pengobatan. Menguji pengaruh ekstrak pelepah tanaman pisang terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan membuktikan efektifitas konsentrasi 50%, 60%, dan 70% ekstrak pelepah dalam menghambat bakteri *Escherichia coli*. Menggunakan desain penelitian eksperimental. Subyek penelitian adalah ekstrak etanol pelepah tanaman pisang ambon. Ekstrak diuji aktivitas antibakteri terhadap *Escherichia coli* menggunakan metode difusi dengan konsentrasi 50%, 60%, dan 70%. untuk menganalisis data digunakan Parametrik Anova one way dan uji lanjutan *Least Significant Difference* (LSD). Zona hambat yang terbentuk pada konsentrasi 50%, 60% dan 70% % dengan diameter rata-rata zona hambatannya masing masing 2,92 cm, 3,16 cm dan 3,39 cm. secara statistik ekstrak etanol pelepah tanaman pisang ambon mempunyai daya antibakteri yang bermakna dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) berarti terdapat perbedaan variasi zona hambat yang berbeda pada setiap hasil zona hambat yang dihasilkan oleh ekstrak etanol pelepah pisang ambon dengan konsentrasi 50%, 60%, dan 70% namun konsentrasi 70% lebih efektif untuk menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*. Ekstrak etanol pelepah tanaman pisang ambon (*Musa paradisiaca*) memiliki aktivitas antibakteri terhadap pada *Escherichia coli* dengan konsentrasi ekstrak pelepah pisang ambon 50%, 60%, dan 70%.

**Kata kunci :** *Escherichia coli*, Ciprofloxacin, zona hambat, ekstrak etanol pelepah pisang ambon.